

KURIKULUM



PROGRAM KESETARAAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH

TAHFIDZ NURUL QUR'AN

TINGKAT WUSTHO

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Jln Sriwijaya Raya RT. 12 RW. 05 Kel. Karya Jaya, Kec. Kertapati, Palembang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kekuatan dan kesempatan kepada kami sehingga Kurikulum Palembang dapat tersusun. Kurikulum ini diberlakukan untuk tahun pelajaran 2023/2024 sebagai hasil penyempurnaan kurikulum tahun sebelumnya. Kurikulum ini membuat struktur program. Beban kerja, kalender pendidikan dan regulasi-regulasi terkait dengan pelaksanaannya.

kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih. Ungkapan terima kasih ini terutama kami sampaikan kepada :

1. Kepada Kementerian Agama kota Palembang
2. Kabid Pendidikan Pondok Pesantren Kementerian Agama kota Palembang.
3. Bapak/ibu para instruktur pelatihan kurikulum dirjen Dikdasmen Kementrian Pendidikan Nasional.
4. Pengurus Yayasan Tahfidz Nurul Qur'an Palembang yang telah membimbing penyusun kurikulum
5. Mudir Tahfidz Nurul Qur'an yang telah memberikan masukan dan dorongan terhadap terselenggaranya pendidikan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang.
6. Asatidz dan tenaga Kependidikan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang yang secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data.

Kurikulum ini masih jauh dari kesempurna. Untuk itu, kritik dan sarat serta masukan demi penyempurnaan kurikulum berikutnya sangat kami nantikan dari berbagai pihak. Meskipun begitu, kami berharap bahwa kurikulum ini dapat dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang khususnya dan dijadikan acuan model kurikulum bagi yang memerlukannya.

DAFTAR ISI

COVER DEPAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Landasan	2
C. Tujuan pengembangan	2
BAB II TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN	
A. Tujuan pendidikan dasar	5
B. Visi PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang.....	5
C. Misi PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang.....	6
D. Tujuan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang	7
BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM	
A. Kerangka Dasar	9
B. Struktur Kurikulum.....	10
1. Kompetensi Inti.....	10
2. Mata pelajaran.....	12
C. Muatan Kurikulum	12
1. Pengembangan Diri	16
2. Pengetahuan Beban Dan Pola Belajar	20
3. Ketuntasan Belajar	20
a. Kreteria Kenaikan Kelas Dan Kelulusan	20
4. Kriteria peminatan.....	21
5. Pendidikan Kecakapan Hidup.....	21
6. Pendidikan Berbasis Kunggulan Local Dan Global.....	23
BAB IV KALENDER PENDIDIKAN	
A. Permulaan tahun pelajaran	23
B. Waktu belajar	23
BAB V PENUTUP	24
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 untuk tahun pelajaran 2023/2024, termasuk PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang, perlu penyempurnaan terhadap dokumen tersebut, begitu juga dalam implementasinya.

Memperhatikan kondisi riil PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang yang berada di Jl. Sriwijaya Raya RT. 12 RW. 05 Kelurahan Karyajaya, Kecamatan Kertapati Palembang, Sumatera Selatan 30259, dengan akses yang mudah dijangkau dan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang ada di Kota Palembang, maka pengembangan kurikulum juga harus disesuaikan dengan kondisi tersebut.

Pengembangan kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang tahun pelajaran 2023/2024 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam pengembangan kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang ;
2. Beban belajar bagi peserta didik pada PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang yang didasarkan pada hasil analisis konteks, analisis keunggulan lokal serta potensi dan minat peserta didik;

3. Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan berdasarkan hasil revisi kurikulum tahun 2022/2023, pemanfaatan hasil analisis kondisi riil PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an, terutama tenaga pendidik dan sarana-prasarana, serta analisis terhadap kurikulum 2013.
4. Kalender pendidikan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang disusun berdasarkan hasil penghitungan minggu efektif untuk tahun pelajaran 2023/2024.

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan kurikulum dan karakteristik kurikulum 2013 dengan penyesuaian terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dan Analisis Kondisi Lingkungan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an.

B. Landasan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 sebagai Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3543 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah.
4. Berdasarkan Pasal 19 Ayat 1 huruf f Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, perlu membuat regulasi turunan/pelaksana yang secara khusus menetapkan pendidikan kesetaraan;
5. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863); Kasubdit Pendidikan Kesetaraan Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864).
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157); 7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal.
10. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan ketujuh Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.
11. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Wajib Belajar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80 Tahun 2013 tentang Pendidikan Menengah Universal.
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
15. Kesepakatan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Nomor 1/U/KB/2000 dan Nomor MA/86/2000, tentang Pondok Pesantren Salafiyah sebagai Pola Wajib Belajar 9 Tahun.
16. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1772 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Salafiyah.
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Dasar Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah SMP/Madrasah Aliyah (SMP/MA);

18. Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 156928/MPK.A/KR/2013, tanggal 8 November 2013, perihal Implementasi Kurikulum 2013;
19. Surat Edaran bersama Menteri Dagri No 420/176/SJ dan Mendikbud No 258/MPK.A/KR/2014 tgl 9 jan 2014 perihal Implementasi Kurikulum 2013;

C. Tujuan Pengembangan

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang disusun agar sekolah memiliki pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pemenuhan 4 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu, pengembangan Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia

Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum yang disusun memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia. Khusus untuk peningkatan keimanan dan ketakwaan ini di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dilaksanakan juga program keputrian dan pendalaman agama Islam yang diisi dengan kegiatan pengajian, akhlak dan budi pekerti. Selain itu, peringatan hari-hari besar keagamaan dilaksanakan dengan mengundang penceramah yang kompeten atau memanfaatkan warga sekolah juga melaksanakan kurban dan bantuan sosial terhadap warga sekitar sekolah yang kurang mampu dengan anggaran yang direncanakan di RKAS.

2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang disusun dengan memperhatikan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan kinestetik peserta didik agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya yang mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan daerah Palembang memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan, oleh karena itu kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah, terutama dalam bidang seni dan peduli lingkungan, serta keterampilan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Prakarya.

4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
Pengembangan kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memperhatikan keseimbangan tuntutan pembangunan daerah (mendukung Kota Palembang meraih penghargaan Adipura Kencana) dengan menyelenggarakan Mulok Pengelolaan Lingkungan serta Seni dan Budaya Palembang, merupakan kebutuhan dan ciri khas Kota Palembang Tetapi tidak melupakan kebutuhan nasional dan global yang ditandai dengan adanya pembinaan TIK yang lebih ke arah praktis.
5. Tuntutan dunia kerja
Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang harus memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja, khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di antaranya ialah program Mulok yang terintegrasi dalam mata pelajaran.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta perubahan kurikulum yang berlaku.
7. Agama
Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan untuk meningkatkan toleransi dan kerukunan umat beragama, dan memperhatikan norma agama yang berlaku di lingkungan sekolah sesuai dengan kompetensi Inti yang diharapkan.
8. Dinamika perkembangan global
Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup berdampingan dengan bangsa lain dengan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan minatnya, agar mereka mampu mengembangkannya secara mandiri di dunia nyata/kehidupan sehari-hari.
9. Penerapan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik dengan mencakup domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
10. Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik, serta pengembangan kegiatan pramuka sebagai ekstra kurikuler wajib yang harus diikuti.
11. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

12. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya.

13. Kesetaraan Gender

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang diarahkan kepada pendidikan yang berkeadilan dan mendorong tumbuh kembangnya kesetaraan gender

14. Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

15. Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa dalam dokumen dan implementasinya baik dalam pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sekolah ataupun dalam lingkungan kehidupan di luar sekolah.

BAB II

TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Pendidikan Nasional mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis

VISI

Mencetak Generasi Qur'ani dan Unggul untuk mewujudkan masa depan yatim duafa yang cemerlang.

MISI :

- a. Mengangkat harkat dan martabat anak-anak yatim dan dhuafa.
- b. Mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah dan mandiri.
- c. Membumikan Al Qur'an dalam kehidupan generasi muda.
- d. Mengasuh dan mendidik santri berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah agar mampu berdakwah di jalan Allah dan memiliki kepedulian terhadap umat.
- e. Membekali dengan beberapa keahlian dan pengetahuan umum yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran misi di atas meliputi,

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki,
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang,
3. Mendorong dan membantu setiap peserta didik PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal,
4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di lingkungan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang,
5. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara mandiri dan efektif sehingga setiap peserta didik PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an menemukan potensi dalam dirinya,

6. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan budaya bangsa sehingga terbangun peserta didik PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang yang kompeten dan berakhlak mulia,
7. Mendorong lulusan yang berkualitas, Berprestasi, Berkhak Tinggi, Dan Bertaqwa Pada Tuhan Yang Maha Esa,
8. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan serta dibandingkan masyarakat,
9. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman serta taqwa,
10. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan

Tujuan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, yaitu *triwulan, semester dan tahunan*, untuk mencapai Standar Mutu Lulusan yang telah dibakukan secara nasional, yaitu :

1. Mayakinkan, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakinkan dalam kehidupan.
2. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab;
3. Berfikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media,
4. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat,
5. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cermin rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya, atas keputusan bersama Pengurus dan Dewan Asatidz dan peserta didik. Standar Mutu Lulusan tersebut lebih kami rinci sebagai profil peserta didik PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang yaitu;

1. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai akhlak mulia dan iman taqwa,
2. Mampu berbahasa Inggris secara kreatif
3. Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olahraga, sesuai pilihannya siswa PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang,
4. Mampu mengalami cabang pengetahuan yang dipilih siswa PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang,

5. Mampu mengoperasikan computer aktif untuk program Microsoft word, MS.exsel, dan power point,
6. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kota provinsi, dan nasional
7. Mampu memiliki kecakapan hidup personal, social, mampu kelompok,
8. Menghasilkan siswa yang mampu bersaing dalam mengikuti kegiatan kompetisi baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non-akademik
9. Meningkatkan prestasi lulusan dalam ujian nasional maupun ujian sekolah,
10. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler
11. Meningkatkan professional pendidikan
12. Menghasilkan lulusan mampu beradaptasi dalam lingkungan masyarakat,
13. Menghasilkan lulusan yang tahu hak dan kewajiban serta tanggung jawab yang di tunjukan dengan perilaku yang luhur berdasarkan norma-norma yang berlaku,
14. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan serta dibanggakan masyarakat,
15. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cermin akhlak mulia dan iman serta taqwa,
16. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan,

B. TUJUAN PKPPS TAHFIDZ NURUL QUR'AN

1. Menghasilkan anak yatim dan dhuafa yang hafal Al Qur'an.
2. Menghasilkan anak yatim dan dhuafa yang mampu melaksanakan ibadah wajib dan menghidupkan sunnah.
3. Memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan yang mandiri.

Menjadikan pondok pesantren sebagai pusat pendidikan generasi muda yang modern dan Islami.

Tujuan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an merupakan jabaran dari visi dan misi agar komunikatif dan bisa diukur diuraikan sebagai berikut.

1. Terwujudnya:
 - a. Kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri secara aktif;
 - b. Peningkatan prosentase dan nilai kelulusan;
 - c. Pemahaman terhadap hak dan kewajiban untuk belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah secara bertanggung jawab;

- d. Cara berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media;
- e. Kemampuan mengaktualisasikan diri dalam berbagai seni dan olah raga, sesuai pilihannya;
- f. Kemampuan mengoperasikan komputer minimal untuk program aplikasi Microsoft Word, Excel, dan Powerpoint;
- g. Kemampuan menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia dan iman serta takwa ;
- h. Keyakinan, pemahaman dalam menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan;
- i. Kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah;
- j. Kebersihan dan penghijauan sekolah;

Tujuan PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an tersebut secara bertahap dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mencapai Standar Mutu Lulusan yang ditetapkan secara nasional.

Terwujudnya masyarakat sekolah yang berakhlak mulia, berprestasi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

Indikator

1. Terwujudnya warga sekolah yang berperilaku sesuai dengan norma agama dan etika.
2. Terwujudnya proses pembelajaran berbasis ICT.
3. Terlaksananya komunikasi dan pertukaran informasi melalui ICT
4. Meningkatnya kompetensi akademik dan nonakademik yang berorientasi global.
5. Terciptanyanya kerja sama dan kebersamaan yang dilandasi semangat demokrasi.
6. Terciptanya perilaku warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang bersih, rapi dan indah.
7. Terciptanya perilaku warga sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Kerangka Dasar

1. Landasan Filosofis

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

- a. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.
- b. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memosisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa

bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

- c. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama mata pelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- d. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

2. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, telah sejak lama diakui sebagai lembaga Pendidikan Islam yang berperan menciptakan usaha dalam

memodernisasikan masyarakat dalam ruang lingkup yang sederhana. Keberadaan pesantren dari awal keberadaannya, hingga kini merupakan salah satu alternatif lembaga pendidikan Islam yang dipilih masyarakat Muslim. Begitu juga Pendidikan pondok pesantren Tahfizh Nurul Quran yang dibangun atas dasar pemikiran Islami yang bertolak dari pandangan hidup dan pandangan tentang manusia serta diarahkan kepada tujuan pendidikan yang dilandasi kaidah-kaidah Islam.

Kurikulum pendidikan di pondok pesantren Tahfizh Nurul Quran memuat bahan-bahan pendidikan Agama Islam berupa kegiatan pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada santri untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan lingkup materi pendidikan pesantren adalah Al-Qur'an dan Hadits, ke-imaan, akhlaq, fiqh atau ibadah dan sejarah. Dengan kata lain cakupan pendidikan pesantren ada keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT. diri sendiri dengan sesama manusia, manusia dengan makhluk lain maupun dengan lingkungannya.

3. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Dasar Nasional; dan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

B. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum merupakan pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan Pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan. Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan Kompetensi Dasar. Kompetensi Dasar yang merupakan tingkat

kemampuan dalam konteks muatan Pembelajaran, pengalaman belajar, atau mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Mutu Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Wustho/MTs/SMP dapat dilihat pada Tabel berikut.

Kompetensi Inti Wustho/MTs/SMP

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;

Indikator sikap spiritual pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn diturunkan dari KD pada KI-1 dengan memperhatikan butir-butir nilai sikap yang tersurat. Sementara itu, indikator untuk penilaian sikap spiritual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lain tidak selalu dapat diturunkan secara langsung dari KD pada KI-1, melainkan dirumuskan dalam perilaku beragama secara umum.

Berikut ini contoh indikator sikap spiritual yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran:

- (1) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
- (2) menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
- (3) memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan.
- (4) bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- (5) mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.
- (6) bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
- (7) berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.

- (8) menjaga lingkungan hidup di sekitar satuan pendidikan.
- (9) memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- (10) bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
- (11) menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.

b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;

Sikap sosial dikembangkan terintegrasi dalam pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4. Indikator KD dari KI-2 mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn dirumuskan dalam perilaku spesifik sebagaimana tersurat di dalam rumusan KD mata pelajaran tersebut.

Sementara indikator KD dari KI-2 mata pelajaran lainnya dirumuskan dalam perilaku sosial secara umum. Berikut contoh indikator-indikator umum sikap sosial:

- (1) Jujur, yaitu perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain:
 - (a) tidak berbohong.
 - (b) tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.
 - (c) tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber).
 - (d) mengungkapkan perasaan apa adanya.
 - (e) menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan.
 - (f) membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. dan
 - (g) mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.
- (2) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator disiplin antara lain:
 - (a) datang tepat waktu.
 - (b) patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan. dan
 - (c) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- (3) Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator tanggung jawab antara lain:
 - (a) melaksanakan tugas individu dengan baik.
 - (b) menerima risiko dari tindakan yang dilakukan.

- (c) tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti akurat.
 - (d) mengembalikan barang pinjaman.
 - (e) mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.
 - (f) menepati janji.
 - (g) tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri. dan
 - (h) melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- (4) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Indikator toleransi antara lain:
- (a) tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.
 - (b) menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat.
 - (c) dapat menerima kekurangan orang lain.
 - (d) dapat memaafkan kesalahan orang lain.
 - (e) mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
 - (f) tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
 - (g) kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. dan
 - (h) terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
- (5) Gotong royong, yaitu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. Indikator gotong royong antara lain:
- (a) terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau satuan pendidikan.
 - (b) kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan.
 - (c) bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan.
 - (d) aktif dalam kerja kelompok.
 - (e) memusatkan perhatian pada tujuan kelompok.
 - (f) tidak mendahulukan kepentingan pribadi.
 - (g) mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. dan
 - (h) mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.
- (6) Santun atau sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun

pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.

Indikator santun atau sopan antara lain:

- (a) menghormati orang yang lebih tua.
- (b) tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.
- (c) tidak meludah di sembarang tempat.
- (d) tidak menyela/memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
- (e) mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.
- (f) memberisalam, senyum, dan menyapa.
- (g) meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. dan
- (h) memperlakukan orang lain dengan baik sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan baik.

(7) Percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuan sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Indikator percaya diri antara lain:

- (a) berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
- (b) mampu membuat keputusan dengan cepat.
- (c) tidak mudah putus asa.
- (d) tidak canggung dalam bertindak.
- (e) berani presentasi di depan kelas. dan
- (f) berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Indikator untuk setiap butir sikap dapat dikembangkan sesuai kebutuhan satuan pendidikan.

Indikator-indikator tersebut dapat berlaku untuk semua mata pelajaran.

c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan;

Indikator untuk pengetahuan diturunkan dari KD pada KI-3 dengan menggunakan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan antara lain:

- (1) mengingat: menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, memberi contoh, meniru, dan memasang.
- (2) memahami: menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan.

- (3) menerapkan: mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuatkan penafsiran, mengoperasikan, mempraktikkan, merancang persiapan, menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan.
- (4) menganalisis: menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji.
- (5) mengevaluasi: membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, dan memprediksi. dan
- (6) mencipta (*create*): mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Adapun Kurikulum yang dikembangkan pada PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di Madrasah dan masyarakat;
- 2) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di Madrasah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 4) Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- 5) Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 6) Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Dengan mengacu pada enam karakteristik tersebut maka seluruh aktivitas penerapan kurikulum berpusat pada usaha mewujudkan kompetensi inti yang diwujudkan dengan menempatkan sekolah sebagai bagian dari sistem masyarakat.

Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Mutu Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan Pengembangan Kompetensi dasar. Kompetensi Inti yang dimaksud mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasikan muatan Pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Mutu Lulusan.

2. Mata Pelajaran

Struktur Kurikulum Wustho/MTs/SMP PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Khusus untuk Ulya PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama.

Struktur kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang adalah sebagai berikut :

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
KELOMPOK A			
1. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
2. Bahasa Indonesia	2	2	2
3. Bahasa Inggris	2	2	2
4. Matematika	2	2	2
5. IPA	2	2	2
6. IPS	2	2	2
KELOMPOK B			
1. ALQUR'AN	2	2	2
2. HADIST	2	2	2
3. AKIDAH / AKLAH	2	2	2
4. FIQH	2	2	2
5. TARIKH / SEJARAH ISLAM	2	2	2
6. BAHASA ARAB	2	2	2

Jumlah	24	24	24
---------------	-----------	-----------	-----------

Keterangan: Tanda bintang * (Penambahan jam pada mata pelajaran yang dimaksud)

C. Muatan Kurikulum

A. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu.

I. Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

II. Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara

- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- 6) Menghargai, menjunjung tinggi bahasa persatuan, dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

III. Bahasa Inggris

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulis untuk mencapai tingkat literasi *functional*
- 2) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global
- 3) Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya.
- 4) Mengapresiasi bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional.

IV. Matematika

Mata pelajaran matematika di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika

- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

V. Ilmu Pengetahuan Alam

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya
- 2) Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4) Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- 7) Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.
- 8) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- 9) Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk

melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

VI. Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

VII. Al-Qur'an

Pendidikan diselenggarakan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memfasilitasi peserta didik mempelajari secara keseluruhan dan memahami ilmu tata cara membaca al-qur'an yang baik dan benar sesuai ilmu Tajwid. Menghafal, menterjemahkan dan merealisasikan ilmu-ilmu dalam alqur'an dalam kehidupan sehari-hari.

VIII. Hadist

Pendidikan diselenggarakan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memfasilitasi peserta didik mempelajari tentang hadist secara keseluruhan terkait ilmu-ilmu hadis diantaranya macam-macam hadist, sanad hadits, perawi hadist dan lainnya secara keseluruhan. Serta menghafal, memahami dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

IX. Akidah / Akhlak

Pendidikan diselenggarakan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memfasilitasi peserta didik mempelajari dan memahami tentang Akidah Islamiyah terhadap keutuhan keimanan meliputi pemahaman akidan dan realisasi akidah islamiyah dalam kehidupan sehari-hari secara baik dan benar menurut Al-quran dan Hadits serta mempelajari ilmu-ilmu tentang akhlak-akhlak yang baik dan benar yang dicontohkan Rosulullah SAW dan ulama-ulama untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

X. Fiqh

Pendidikan diselenggarakan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memfasilitasi peserta didik mempelajari dan memahami tentang Thoharo/Bersuci, Berwudhu, Rukun Iman, rukun islam, sholat dan ilmu fiqh yang benar sesuai Al-qur'an, hadist dan ijma' para ulama untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

XI. Tarikh / Sejarah Islam

Pendidikan diselenggarakan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memfasilitasi peserta didik mempelajari dan memahami tentang sejarah Nabi dan Rosul para sahabat, keluarga dan ulama-ulama besar di dunia. terkhusus sejarah nabi Muhammad SAW berjuang dan sahabat dalam menegakan agama islam.

XII. Bahasa Arab

Pendidikan diselenggarakan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang memfasilitasi peserta didik mempelajari tata cara Bahasa secara keseluruhan diantaranya membaca, menulis, memahami ilmu bahasa arab yang baik dan benar sesuai ilmu nahwu dan shorof. Serta mempraktekan dalam kegiatan sehari-hari.

Pendidikan Agama di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an yang dilaksanakan adalah pendidikan agama Islam karena seluruh peserta didik saat ini beragama Islam. Pendidikan agama Islam bertujuan agar peserta didik mampu untuk :

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;

mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Substansi muatan lokal yang ditentukan oleh PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang , tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal setiap semester.

Dalam satu tahun PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.

Mata pelajaran muatan lokal beserta alokasi waktunya di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang seperti tercantum pada tabel berikut

Tabel mata pelajaran muatan lokal

1. Pengembangan Diri

Pengembangan diri di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Disamping itu pengembangan diri yang dilaksanakan di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang berupaya meningkatkan kecakapan hidup dan kemandirian sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

Kegiatan pengembangan diri juga bertujuan untuk mengembangkan budaya dan karakter peserta didik.

Pengembangan diri di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang terdiri atas 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram.

- a. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut ini.

Kegiatan pengembangan diri juga bertujuan untuk mengembangkan budaya dan karakter peserta didik.

Kegiatan	Pelaksanaan
Layanan dan kegiatan pendukung konseling	<ul style="list-style-type: none">• Individual• Kelompok
Intrakurikuler	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan pembelajaran atau belajar mengajar di dalam kelas.• Kegiatan pembelajaran halaqah Al-Quran.

	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara hari Senin dan hari besar nasional. • Kegiatan peribadatan
Kokulikuler	<ul style="list-style-type: none"> • MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Santri) • English Club • Arabic Club • Mathematics and Computer Club • Sains Club • KIS (Karya Ilmiah Santri) • Teater Club
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Pramuka • Olahraga • Retorika Dakwah • Pelatihan Dzikir dan Doa • Pelatihan Barzanji • Pelatihan Bilal dan Ma'asyiral • Hadroh dan Nasyid

- b. Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an dilaksanakan sebagai berikut.

Kegiatan	Pelaksanaan
<i>Rutin</i> , yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Piket kelas • Wawasan Kebangsaan • Ibadah (Sholat Wajib dan Sholat Dhuha) • Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas • Bakti OSIS
<i>Spontan</i> , adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan senyum, sapa dan salam serta membalasnya • Meminta maaf • Berterima kasih

Kegiatan	Pelaksanaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengunjungi teman yang sakit • Membuang sampah pada tempatnya • Menolong orang yang sedang dalam kesusahan • Melerai pertengkaran • Saling menasehati dalam kebaikan, kebenaran dan kesabaran
<p><i>Keteladanan</i>, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan Mudir, Kepala Sekolah dan dewan guru • Berpakaian rapi dan bersih • Sikap dan perilaku Mudir, Kepala Sekolah dan guru • Menaati tata tertib (disiplin, taat waktu, taat pada peraturan) • Memberi salam ketika bertemu • Menepati janji • Memberikan penghargaan kepada orang yang berprestasi • Berperilaku santun • Pengendalian diri yang baik • Mengambil sampah yang berserakan • Berbicara yang sopan • Mengucapkan terima kasih • Meminta maaf • Menghargai pendapat orang lain • Memberikan kesempatan terhadap pendapat yang berbeda • Mendahulukan kesempatan kepada orang tua • Penugasan peserta didik secara bergilir • Memuji pada orang yang jujur

Kegiatan	Pelaksanaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengakui kebenaran orang lain • Mengakui kesalahan diri sendiri • Berani mengambil keputusan • Berani berkata benar • Sabar mendengarkan orang lain • Mengunjungi teman yang sakit • Membela kehormatan bangsa • Mengembalikan barang yang bukan miliknya • Tertib dalam antrian

Jenis pengembangan diri, nilai-nilai budaya karakter yang ditanamkan dan strategi pelaksanaannya.

Jenis pengembangan diri	Nilai budaya dan karakter yang ditanamkan	Strategi pelaksanaan
Bimbingan Konseling (BK)	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Menghargai prestasi • Bersahabat • Cinta damai • Peduli lingkungan • Peduli sosial • Tanggung jawab 	Pembentukan karakter atau kepribadian melalui program bimbingan konseling komprehensif meliputi layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem
Ekstrakurikuler Hafidz Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Prestasi • Cinta damai • Tanggung jawab 	Menghafal Secara terprogram
Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> • Demokratis • Disiplin 	Latihan terprogram (kepemimpinan,

Jenis pengembangan diri	Nilai budaya dan karakter yang ditanamkan	Strategi pelaksanaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama • Rasa Kebangsaan • Toleransi • Peduli sosial dan Lingkungan • Cinta damai • Kerja keras 	berorganisasi)
Olahraga Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Sportifitas • Menghargai prestasi • Kerja keras • Cinta damai • Disiplin • Jujur • Kerja sama 	Melalui pembentukan tim dan latihan rutin: sepak bola, bola voli, tenis meja, badminton, dan cabang atletik dan mengikuti perlombaan olah raga
Seni Hadroh	<ul style="list-style-type: none"> • Religius 	Latihan Seni Hadroh secara terprogram
Komputer	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikatif • Rasa ingin tahu • Kerja keras 	Latihan beberapa program aplikasi secara terprogram
Silat	<ul style="list-style-type: none"> • Tangguh • Tanggung Jawab • Disiplin 	Latihan Bela Diri secara terprogram

2. Pengaturan Beban dan Pola Belajar

a. Pengaturan Beban Belajar

Di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an beban belajar menggunakan sistem paket, dengan pengaturan sebagai berikut :

Komponen	KKM MAPEL KELAS		
	VII	VIII	IX
KELOMPOK A			
1. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	70	70	70
2. BAHASA INDONESIA	70	70	70
3. BAHASA INGGRIS	70	70	70
4. MATEMATIKA	70	70	70
5. ILMU PENGETAHU ALAM	70	70	70
6. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	70	70	70
KELOMPOK B			
1. ALQUR'AN	75	75	75
2. HADIST	75	75	75
3. AKIDAH / AKLAH	75	75	75
4. FIQH	75	75	75
5. TARIKH / SEJARAH ISLAM	75	75	75
6. BAHASA ARAB	75	75	75

b. Pola Belajar

Alokasi waktu untuk Penugasan Terstruktur (PT) dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT) maksimal 60 % dari waktu kegiatan tatap muka per minggu mata pelajaran yang bersangkutan.

3. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan minimal ditentukan oleh masing-masing Guru Mata Pelajaran dengan berpedoman kepada nilai input atau rata-rata nilai terakhir yang diperoleh peserta didik pada setiap jenjang kelas. Setiap guru mata pelajaran di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an meningkatkan kriteria ketuntasan minimal secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal. Ketuntasan minimal PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an ditentukan dengan memperhatikan aspek : 1) intake peserta didik (nilai rapor, hasil tes masuk, SKHUN) , 2) kompleksitas (karakteristik kompetensi dasar), dan 3) sarana penunjang (laboratorium, perpustakaan, buku siswa dan buku guru).
Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan

a. Kenaikan kelas

- 1) Dilaksanakan pada setiap akhir Tahun Pelajaran.
- 2) Kehadiran tatap muka pada setiap mata pelajaran minimal 90% diperhitungkan dari tatap muka tanpa memperhitungkan ketidakhadiran karena sakit atau alasan tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Khusus untuk Kelas VII, peserta didik harus mencapai KKM untuk Kompetensi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan sesuai ketentuan penilaian yang berlaku.
- 4) Sikap, perilaku, budi pekerti peserta didik antara lain :
 - Tidak terlibat narkoba, perkelahian/tawuran dan tidak melawan tenaga pendidik/tenaga kependidikan secara fisik atau non fisik.
 - Tidak terlibat tindak kriminal
- 5) Peserta didik dinyatakan tidak naik kelas, apabila yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan belajar minimal, 3 (tiga) mata pelajaran atau lebih dan memiliki kepribadian yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a) Kriteria Kelulusan

Untuk tahun pelajaran 2023/2024, kelas IX menggunakan kurikulum 2013, maka sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 72 ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :

- 1) menyelesaikan seluruh program pembelajaran yaitu memiliki nilai Laporan Hasil Belajar Peserta Didik (LHBPD) dari mulai semester 1 kelas V sampai dengan semester 6 kelas IX.
- 2) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran olahraga, dan kesehatan. Kriteria nilai baik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia:

89 -100 = Sangat Baik (SB)

79 - 88 = Baik (B)

75 - 78 = Cukup (C)

< 75 = Kurang (D)

Dengan indikator penilaian/pengamatan:

- Kerajinan melaksanakan ibadah ;
- Kerajinan mengikuti kegiatan keagamaan ;
- Jujur dalam perkataan dan perbuatan ;
- Mematuhi aturan sekolah ;
- Hormat terhadap pendidik ;
- Ketertiban ketika mengikuti pelajaran di kelas atau di tempat lain

b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian:

89 -100 = Sangat Baik (SB)

79 - 88 = Baik (B)

70 - 78 = Cukup (C)

< 70 = Kurang (D)

Dengan indikator penilaian/pengamatan:

- Menunjukkan kemauan belajar ;
- Ulet tidak mudah menyerah ;
- Mematuhi aturan sosial ;
- Tidak mudah dipengaruhi hal yang negatif ;
- Berani bertanya dan menyampaikan pendapat ;
- Kerjasama dengan teman dalam hal yang positif ;
- Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler satuan pendidikan.

c) Kelompok mata pelajaran estetika:

89 -100 = Sangat Baik (SB)

79 - 88 = Baik (B)

70 - 78 = Cukup (C)

< 70 = Kurang (D)

BAB IV KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun efektif, efektif fakultatif dan hari libur. Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut:

A. Permulaan Tahun Pelajaran

Untuk peserta didik kelas VII hari pertama masuk PKPPSP Tahfizh Nurul Qur'an berlangsung lebih awal selama 3 (tiga) hari untuk melaksanakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), yaitu mulai tanggal 17 sampai dengan 19 Juli 2023.

Sedangkan permulaan tahun pembelajaran efektif untuk semua kelas dimulai pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2022.

B. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) dengan waktu pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Waktu Belajar PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	08.00-15.00
Selasa	08.00-15.00
Rabu	08.00-15.00
Kamis	08.00-15.00
Jum'at	08.00-15.00
Sabtu	08.00-15.00

BAB V

PENUTUP

Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan pembelajaran di PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan terarah dalam rangka mencerdaskan peserta didik.

Dalam penerapan Kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang diharapkan guru melakukan evaluasi secara informal terhadap dokumen kurikulum ini maupun pelaksanaannya untuk melakukan perbaikan pada tahun pelajaran yang akan datang. Evaluasi tersebut setidaknya dapat menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah tujuan pendidikan yang tertulis dalam kurikulum ini sudah operasional dalam pencapaiannya?
2. Apakah kompetensi (pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku) yang tertulis telah dapat merespon kondisi daerah dan kebutuhan peserta didik?
3. Sejauh mana kompetensi peserta didik (pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku) yang diharapkan dapat dicapai?
4. Apakah pendekatan dan metode yang digunakan efektif dalam pencapaian tujuan yang diharapkan?
5. Sejauh mana penilaian pembelajaran yang dirancang dapat mengukur kompetensi peserta didik?

Jawaban terhadap pertanyaan tersebut merupakan catatan secara bertahap yang dilakukan oleh para guru sebagai pengembang sekaligus pelaksana kurikulum PKPPS Tahfidz Nurul Qur'an Palembang, didokumentasikan dengan baik sehingga menjadi masukan berharga bagi penyempurnaan kurikulum di kemudian hari.

Selain itu data pencapaian kompetensi berupa nilai yang diperoleh peserta didik (pemahaman, keterampilan, sikap dan perilaku) dapat dijadikan bahan evaluasi untuk mengetahui sejauhmana visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan sesuai target pencapaian serta digunakan untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut.

Dedikasi, komitmen, dan kerjasama dari para guru, kepala sekolah, dan warga sekolah secara keseluruhan merupakan kunci utama bagi terwujudnya cita-cita bersama.